

ABSTRAK

Latar belakang: *Staphylococcus aureus* merupakan flora normal yang diperkirakan 20-75% ditemukan pada saluran pernapasan atas, muka, tangan, rambut dan vagina. Infeksi bakteri ini dapat menimbulkan penyakit dengan tanda-tanda yang khas, yaitu peradangan, infeksi dan pembentukan abses. Di antara organ yang sering diserang oleh bakteri *Staphylococcus aureus* adalah kulit yang mengalami luka. Buah Andaliman (*Zanthoxylum acanthopodium DC*) memiliki efek antibiotik terhadap bakteri gram positif. Flavonoid pada buah Andaliman diketahui dapat menghambat bakteri *Staphylococcus aureus*. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas antibiotik ekstrak buah Andaliman terhadap pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus*. **Metodologi:** Penelitian ini menggunakan metode eksperimental. Teknik yang digunakan dalam mengukur aktivitas antibiotik adalah metode difusi cakram. **Hasil penelitian:** Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak buah Andaliman (*Zanthoxylum acanthopodium DC*) dengan konsentrasi 8%, 6%, 4% dan 2% menghasilkan rata-rata diameter zona bening masing-masing yaitu 13.2 mm, 11.30 mm, 10.24 mm, 8,29 mm sedangkan diameter zona bening sefotaksim yaitu 27.67 mm dan akuades tidak diperoleh zona bening. **Kesimpulan:** Ekstrak buah Andaliman dengan konsentrasi 8% memiliki zona bening tertinggi terhadap pertumbuhan bakteri *S.aureus*.

Kata kunci: *Staphylococcus aureus*, Ekstrak buah Andaliman